

URUSAN PILIHAN

Pada tahun 2016, rencana belanja langsung urusan pilihan sebesar Rp.50.208.191.125,00 direalisasikan sebesar Rp.47.692.450.939,00 atau 94,99%. Belanja tersebut digunakan untuk membiayai 8 urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya, selengkapnya diuraikan di bawah ini.

1. Urusan Pertanian.

Berdasarkan rekapitulasi, dari rencana belanja langsung urusan pertanian sebesar Rp.23.599.738.000,00 realisasinya Rp.22.527.595.968,00 atau 95,46%. Program dalam urusan ini seluruhnya dilaksanakan oleh Distankanhut, berikut ini besaran alokasi dan realisasi anggaran per program:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, alokasi anggaran Rp.872.608.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.842.360.235,00 atau 96,53%;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, alokasi anggaran Rp.535.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.481.255.160,00 atau 89,95%;
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, alokasi anggaran Rp.26.880.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.25.200.000,00 atau 93,75%;
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, alokasi anggaran Rp.50.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.49.994.500,00 atau 99,99%;
- e. Program Perencanaan Kerja, alokasi anggaran Rp.10.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.9.985.000,00 atau 99,85%;
- f. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, alokasi anggaran Rp.1.500.000.000,00 realisasi Rp.1.434.390.000,00 atau 95,63%;
- g. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, alokasi anggaran Rp.7.965.000.000,00 realisasi Rp.7.635.211.292,00 atau 95,86%;
- h. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, alokasi anggaran Rp.138.240.000,00 realisasi Rp.130.880.000,00 atau 94,68%;
- i. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, alokasi anggaran Rp.100.000.000,00 realisasi Rp.95.496.500,00 atau 95,50%;
- j. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, alokasi anggaran Rp.6.660.000.000,00 realisasi Rp.6.330.315.182,00 atau 95,05%;
- k. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan, alokasi anggaran Rp.2.123.364.500,00 realisasi Rp.1.962.387.080,00 atau 92,42%;
- l. Program Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian, alokasi anggaran Rp.2.666.206.500,00 realisasi Rp.2.608.628.500,00 atau 97,84%;

- m. Program Peningkatan SDM Pertanian, alokasi anggaran Rp.817.439.000,00 realisasi Rp.787.240.831,00 atau 96,31%;
- n. Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pertanian, alokasi anggaran Rp.135.000.000,00 realisasi Rp.134.251.750,00 atau 99,45%.

2. Urusan Kehutanan.

Realisasi anggaran urusan pilihan kehutanan adalah Rp.6.307.539.250,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp.6.441.753.000,00 atau 97,92%. Urusan pilihan ini dilaksanakan oleh Distankanhut melalui dua program yaitu Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.789.193.000,00 terealisasi Rp.3.710.194.250,00 atau 97,92%; dan Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Kehutanan dengan alokasi anggaran Rp.2.652.560.000,00 terealisasi Rp.2.597.345.000,00 atau 97,92%.

3. Urusan Energi Dan Sumber Daya Mineral.

Realisasi anggaran urusan pilihan Energi Dan Sumber Daya Mineral adalah Rp.5.669.755.200,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp.5.979.200.000,00 atau 94,82%. Urusan ini dilaksanakan oleh DBMPPE melalui Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan alokasi anggaran Rp.150.000.000,00 realisasinya Rp.134.740.900,00 atau 89,83%; serta Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan dengan alokasi anggaran Rp.5.829.200.000,00 terealisasi Rp.5.535.014.300,00 atau 94,95%.

4. Urusan Pariwisata.

Anggaran urusan pilihan pariwisata sebesar Rp.405.000.000,00 dengan realisasi Rp.348.112.690,00 atau 85,95%. Untuk memenuhi urusan pilihan ini dilaksanakan melalui Program :

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, alokasi anggaran Rp.205.000.000,00 terealisasi Rp.175.521.650,00 atau 85,62%; dilaksanakan oleh Disbudparpora.
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, alokasi anggaran Rp.150.000.000,00 terealisasi Rp.126.022.550,00 atau 84,02%; dilaksanakan oleh Disbudparpora.
- c. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata, alokasi anggaran Rp.50.000.000,00 terealisasi Rp.46.568.490,00 atau 93,14%; dilaksanakan oleh Disbudparpora.

5. Urusan Kelautan Dan Perikanan.

Anggaran urusan pilihan kelautan dan perikanan sebesar Rp.5.770.318.000,00 dengan realisasi Rp.5.589.593.082,00 atau 96,87%. Program untuk memenuhi urusan pilihan ini semuanya dilaksanakan oleh Distankanhut, yaitu :

- a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, alokasi anggaran Rp.3.676.600.000,00 realisasi Rp.3.550.074.700,00 atau 96,56%.
- b. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, alokasi anggaran Rp.750.000.000,00 realisasi Rp.723.811.974,00 atau 96,51%.

c. Program Peningkatan Produksi Perikanan, alokasi anggaran Rp.1.343.718.000,00 realisasi Rp.1.315.706.408,00 atau 97,92%.

6. Urusan Perdagangan.

Anggaran urusan pilihan Perdagangan sebesar Rp.6.399.250.125,00 dengan realisasi Rp.5.861.354.684,00 atau 91,59%. Urusan pilihan perdagangan dilaksanakan melalui program:

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dengan alokasi anggaran Rp.936.134.125,00 realisasinya Rp.880.370.971,00 atau 94,04%; dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dan Setda.

b. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan dengan alokasi anggaran Rp.3.664.799.400,00 realisasinya Rp.3.504.514.213,00 atau 95,63%; dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag, DCKTRK dan Setda.

c. Program Peningkatan Fasilitas Pelayanan Pasar dengan alokasi anggaran Rp.1.798.316.600,00 realisasinya Rp.1.476.469.500,00 atau 82,10%; dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag, Setda dan DCKTRK.

7. Urusan Industri.

Urusan pilihan industri dilaksanakan melalui dua program yaitu Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.460.000.000,00 realisasi Rp.1.237.310.215,00 atau 82,10% yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dan Setda, serta Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial dengan alokasi anggaran Rp.112.932.000,00 realisasi Rp.111.191.000,00 atau 98,46% yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag, Kec. Mangkubumi dan Kec. Cihideung, sehingga total anggaran untuk melaksanakan urusan pilihan ini adalah sebesar Rp.1.572.932.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.348.501.215,00 atau 85,73%.

8. Urusan Ketrasmigrasian.

Urusan pilihan ketrasmigrasian dilaksanakan oleh Dinsosnakertrans melalui program Transmigrasi Regional dengan alokasi anggaran Rp.40.000.000,00 terealisasi Rp.39.998.850,00 atau 100,00%.

1) **Permasalahan dan Solusi**

1. Pertanian

Permasalahan :

- a. Tingginya harga agroinput (sarana produksi pertanian dan alsintan) sementara kemampuan permodalan petani sangat terbatas.
- b. Pengetahuan dan keterampilan petani dalam hal budidaya dan penganekaragaman produk pertanian masih rendah.
- c. Alih fungsi lahan pertanian produktif akibat perkembangan Kota Tasikmalaya.

- d. Pemberian bantuan pada Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan terhambat dengan masalah hibah kepada Rumah Tangga Sasaran, sesuai dengan Permendagri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.

Solusi :

- Pengendalian serta pengawasan terhadap harga, ketersediaan dan peredaran sarana produksi pertanian (pupuk, benih, pestisida dsb), peningkatan fasilitasi permodalan petani melalui pengembangan dan pendampingan terhadap bantuan permodalan petani yang telah ada seperti bantuan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan dan Program PUMP (Pengembangan Usaha Mina Perdesaan) serta memfasilitasi petani untuk chaneling dengan perbankan.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam hal budidaya serta penganeekaragaman produk pertanian melalui optimalisasi penyelenggaraan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.
- Penerapan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Tasikmalaya, Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Tasikmalaya, serta dilaksanakannya Kajian Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan untuk melindungi lahan-lahan pertanian produktif yang selanjutnya direncanakan menjadi Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya. Selain itu dilakukan upaya pengembangan pertanian perkotaan pada lahan-lahan sempit serta intensifikasi lahan pekarangan dengan tanaman-tanaman produktif.
- Untuk kegiatan pada Program Penanggulangan Kemiskinan dilaksanakan perubahan jenis kegiatan dari kegiatan pemberian bantuan hibah sarana produksi pertanian menjadi kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan dan kemampuan Rumah Tangga Sasaran (RTS) pada sektor Usaha Pertanian dan Perikanan.